

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. TASPEN (Persero) KANTOR CABANG
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

MARDIA RISDA
1702110293



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
BANDA ACEH
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 04 Desember 2021

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MARDIA RISDA
NPM : 1702110293

Dengan judul:

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. TASPEN (Persero) KANTOR CABANG BANDA ACEH

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak
NIK : 19711019200451001

Pembimbing I

H.Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak
NIK : 19711019200451001

Pembimbing II

Drs. Maimun NH
NIK : 195107071991011001

Mengetahui,
Dekan,



Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM
NIK : 19700408 1994011001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 04 Desember 2021

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MARDIA RISDA
NPM : 1702110293

Dengan judul:

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. TASPEN (Persero) KANTOR CABANG BANDA ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 11 Maret 2021

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian


Ketua
Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM
NIK : 19700408 1994011001


Sekretaris
H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak
NIK : 19711019200451001


Anggota
Eva Susanti, SE, M. Si, Ak
NIK : 197602022006072001


Anggota
Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK : 198108232013092001


Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi
H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak
NIK : 19711019200451001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 04 Desember 2021
Yang Menyatakan




(MARDIA RISDA)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **MARDIA RISDA**
NPM : 1702110293
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. TASPEN (Persero) KANTOR CABANG BANDA ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 04 Desember 2021

Yang Menyatakan,



(MARDIA RISDA)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan, maka apabila kamu selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada tuhanmu lah hendaknya kamu berharap".

(QS. Alam Nasyrah : 6 - 8)

Ayahnda dan Ibunda, kakak, abang, adek, dan keluarga, tercinta
hanya dengan do'a
dan tetesan keringat mulah
aku bisa menggapai cita-cita
yang selamainikuimpikan
dan impian yang selama ini engkau harapkan
untuk menjadi orang yang berguna
bagi Agama, Keluarga, Nusa dan Bangsa

Penghargaan dan penghormatan
yang setinggi - tingginya
kuberikan untuk mu
yang selalu mengiringi langkahku
dengan untaian do'a
dan limpahan kasih sayang.

Tiada persembahan yang mulia untuk di persembahkan setelah Allah dan rasul-Nya
melainkan untuk kedua orang tua. Dengan ridha Allah SWT saya mempersiapkan
karya tulis ini untuk bapak, ibu, saudaraku, yang selalu mengiringi langkahku
dengan doa dan cinta.

Salam sayang

Mardia Risda



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **”Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Bapak H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. Selaku dosen pembimbing I penulis yang telah membantu, mengarahkan, menyediakan waktu, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Maimun, NH. Selaku dosen pembimbing II penulis yang telah membantu, mengarahkan, menyediakan waktu, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar pada jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Rekan-rekan satu angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan Skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, 04 Desember 2021

Mardia Risda

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Praktis	6
1.4.2. Manfaat Teoritis	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Laporan Keuangan	8
2.1.1.1. Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.1.2. Unsur-Unsur Laporan Keuangan	10
2.1.1.3. Indikator Laporan Keuangan	11
2.1.2....Sumber Daya Manusia	13
2.1.2.1...Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	14
2.1.2.2...Indikator Sumber Daya Manusia	15
2.1.3....Teknologi Informasi.....	16
2.1.3.1...Peranan Teknologi Informasi	18
2.1.3.2...Indikator Teknologi Informasi	18
2.2....Penelitian Sebelumnya	19
2.3....Kerangka Pemikiran	21
2.3.1...Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan	21
2.3.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	22
2.4....Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1....Desain Penelitian	24
3.2....Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3....Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	26
3.4....Operasionalisasi Variabel	27
3.5....Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis	28
3.51...Metode Analisis	28
3.5.1.1...Skala Pengukuran	28

3.5.1.2...Model Analisis	29
3.5.1.3...Pengujian Validitas dan Reliabilitas	30
3.5.1.3.1...Uji Validitasd	30
3.5.1.3.2...Uji Reliabilitas	30
3.5.2...Rancangan Pengujian Hipotesis.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1....Gambaran Umum PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh	32
4.2....Karakteristik Responden	33
4.3....Deskripsi Variabel	34
4.3.1...Sumber Daya Manusia	34
4.3.2...Teknologi Informasi	37
4.3.3...Kualitas Laporan Keuangan	36
4.4....Pengujian Validitas	39
4.5....Pengujian Reliabilitas	41
4.6....Regresi Linier Berganda	42
4.7....Koefesien Determinasi	43
4.8....Hasil Pengujian Hipotesis	44
4.9....Pembahasan	45
4.9.1...Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh	45
4.9.2...Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh	46
4.9.3...Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1....Kesimpulan	48
5.2....Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1 Populasi	26
Tabel 3.2 Definisi dan Opreasionalisasi Variabel.....	27
Tabel 3.3 Skala Pengukuran	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	33
Tabel 4.2 Sumber Daya Manusia	35
Tabel 4.3 Teknologi Informasi	36
Tabel 4.4 Kualitas Laporan Keuangan	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	40
Tabel 4.6 Hasil Iji Realiabilitas	41
Tabel 4.7 Coefficient	42
Tabel 4.8 Model Summary	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. TASPEN (Persero)
KANTOR CABANG
BANDA ACEH**

MARDIA RISDA
1702110293

Pembimbing 1) : Zulfikli Umar, SE,M.Si,Ak.CA
Pembimbing 2) : Drs. Maimun NH

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sumber daya manusia dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh yang berjumlah 27 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa Nilai konstanta sebesar 3,197, Koefesien Determinasi (R^2) sebesar 0,609 artinya sebesar 60,9 % perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kualitas laporan keuangan) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam Faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti sumber daya manusia dan teknologi informasi. hipotesis menunjukkan P value X_1 sebesar 0,000 (P value < 0,05), maka H_a diterima (H_o , ditolak). Artinya sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh.

Kata Kunci : *Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

PT. Taspen berkewajiban mempublikasikan informasi berdasarkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, informasi yang dipublikasikan tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pemakai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat dipahami, dipercaya dan digunakan oleh pemakai informasi tersebut (Andriani, 2010). Akuntabilitas publik merupakan suatu pertanggungjawaban oleh pemegang amanah mengenai segala aktivitas-aktivitas organisasi yang telah dilaksanakannya kepada pemberi amanah terkait masalah informasi laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan organisasi. Para pengguna laporan keuangan menuntut pemerintah daerah untuk menyediakan informasi laporan keuangan yang bersifat akuntabilitas dan transparan. Informasi laporan keuangan yang memiliki nilai kebermanfaatan adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik kualitatif yang digunakan sebagai tolak ukur secara normatif yang dapat membantu informasi akuntansi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan adalah produk akhir dari proses akuntansi yang telah dilakukan. Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Sedangkan Laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan

akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen di instansi pemerintah untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi dalam laporan keuangan (Mardiasmo, 2010:159). Fungsi informasi dalam laporan keuangan tidak akan memiliki manfaat jika penyajian dan penyampaian informasi keuangan tersebut tidak andal. Keandalan informasi laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan publik. Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas.

Kualitas informasi dalam laporan keuangan tersebut sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimiliki dan didukung oleh sebuah teknologi informasi akuntansi yang handal (Mustafa, 2011). Banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai sama dengan mengatakan bahwa informasi harus mempunyai nilai (Munawir, 2011).

Untuk menghasilkan Laporan Keuangan yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan (Sutrisno, 2010). Hal lain yang perlu diperhatikan adalah kompetensi karyawan PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan dalam hal ini Pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan diarahkan pada peningkatan kompetensi yang dibutuhkan. Terbatasnya karyawan yang berlatar belakang pendidikan bidang akuntansi menjadikan kurangnya pemahaman/penguasaan dalam mengelola keuangan daerah dengan baik dan benar (Wahyudi, 2014).

Sumber daya manusia adalah potensi dan merupakan aset modal (non material/non finansial) di dalam organisasi, yang diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi. Laporan keuangan harus memiliki Sumber Daya Manusia yang baik, laporan keuangan disusun oleh personel yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi (Soimah,2014). Kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas (Winidiyaningrum, 2010:25).

Sumber daya manusia berfungsi sebagai pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan faktor utama bagi keberlangsungan sebuah organisasi dan yang paling menentukan dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang siap pakai dan memiliki kemampuan dalam pencapaian tujuan organisasi. Agar sumber daya manusia dalam organisasi dapat lebih meningkatkan kualitas (Winidyaningrum, 2010).

Aspek lain yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik. Kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Dengan demikian PT. Taspen dituntut harus memiliki sumber daya manusia yang baik dalam membuat laporan keuangan, karyawan harus memiliki kompetensi terhadap kemajuan teknologi.

Teknologi informasi selain teknologi komputer untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi (Septiawan, 2017). Keseluruhan aktivitas organisasi pemerintah akan terlaksana apabila dilakukan secara integral dengan pengendalian sesuai peraturan yang berlaku, antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, biaya pemrosesan yang lebih rendah (Andriawi, 2010). Sumber daya manusia yang berkualitas ditambah pemanfaatan teknologi informasi yang tepat diharapkan dapat membantu dan memperlancar proses keandalan pelaporan keuangan daerah. Dengan demikian, laporan keuangan yang baik dan berkualitas dapat dihasilkan. Selain itu, pengendalian internal yang efektif dan efisien juga diperlukan.

Sejak diterbitkannya PP No 70 tahun 2015 tentang Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) bagi Karyawan Aparatur Sipil Negara, PT TASPEN (PERSERO) dipercaya untuk mengelola kedua program tersebut sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan Aparatur Sipil Negara. Salah satu ciri laporan keuangan yang berkualitas adalah dapat diandalkan yaitu laporan keuangan tersebut menyajikan informasi yang sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Dengan kata lain agar laporan keuangan tersebut dapat diandalkan maka harus terbebas dari salah saji atau salah pencatatan yang sifatnya material. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari opini auditnya. Salah satu faktor laporan keuangan yang berkualitas adalah adanya sumber daya manusia yang baik serta penerapan teknologi informasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah sumber daya manusia dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh
- 2) Apakah sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh
- 3) Apakah teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah sumber daya manusia dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh
- 2) Untuk mengetahui apakah sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh
- 3) Untuk mengetahui apakah teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

- 1) Memberikan masukan bagi karyawan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh dalam meningkatkan kinerja Karyawan.
- 2) Mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kinerja karyawan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh.

1.4.2 Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan mengenai pengaruh sumber daya manusia dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh.
- 2) Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dalam ruang lingkup yang sama dimasa yang akan datang untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi objek penelitiannya, ruang lingkup penelitian ini yaitu dibatasi hanya meneliti mengenai sumber daya manusia dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1) dalam Andriani (2010) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Harahap (2013:1) pengertian Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut. Sedangkan menurut Karmila (2013:7) pengertian Laporan Keuangan adalah laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Mahmudi (2016:5) pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Pengertian diatas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan posisi keuangan dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya-biaya yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan perubahan modal kerja, laporan arus kas dan laporan sumber dan penggunaan dana.

2.1.1.1 Tujuan Laporan Keuangan

Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat. Ada beberapa tujuan laporan keuangan yang dikutip dari beberapa ahli yakni: Menurut Fahmi (2012:5), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter. Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang.

Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2009:3) menyatakan bahwa : “tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Secara lebih rinci Kasmir (2014:10), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan. Manfaat dari adanya laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.1.2 Unsur-unsur Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan. Seperti yang diungkapkan (Faristina, 2011) menjelaskan bahwa ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu Neraca, laporan rugi laba dan laporan aliran kas. Secara lengkap menurut Kasmir (2014:28), menyebutkan ada lima yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan yakni:

1. Neraca

Laporan sistematis tentang aktiva hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Dengan demikian neraca terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal.

2. Laporan Laba Rugi
Suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya laba rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Modal
Perubahan ekuitas perusahaan menggambarkan peningkatan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.
4. Laporan Arus Kas
Agar seperangkat statemen keuangan menjadi lengkap, diperlukanlah informasi mengenai aliran kas suatu perusahaan yang menggambarkan aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama satu periode.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan
Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam PSAK serta pengungkapan – pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

2.1.1.3 Indikator Laporan Keuangan

Karakteristik laporan keuangan menurut standar akuntansi Indonesia yang dikutip oleh Harahap (2013: 11) adalah merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai:

1. Dapat dipahami kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.
2. Relevan agar laporan keuangan ini bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengkoreksi atau materialistis dipandang penting.
3. Netralitas informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

4. Dapat dibandingkan pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relative.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik, apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya, Soimah (2014).

Namun demikian, perlu disadari bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum, laporan keuangan menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan, (Ibnu, 2013:94).

Menurut Mahmudi (2010:11-12) laporan keuangan yang disajikan pemerintah daerah dinilai berkualitas apabila memenuhi ciri-ciri yaitu :

- a. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

- b. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

- c. Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan

entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal.

d. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.1.2 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam upaya pencapaian tujuan organisasi, sehingga perlu adanya pengelolaan sumber daya semaksimal mungkin supaya mampu memberikan kontribusi yang baik dalam suatu organisasi atau entitas. Kualitas sumberdaya manusia merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang sehingga dengan kemampuannya yang memadai dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya yang telah diembankan kepadanya, dengan adanya bekal pendidikan, pelatihan, serta pengalaman yang cukup banyak (Ariesta, 2013).

Menurut Gusrita (2013) sumber daya manusia adalah orang yang bekerja dan berfungsi sebagai aset organisasi/perusahaan yang dapat dihitung jumlahnya (kuantitatif) dan SDM merupakan potensi yang menjadi penggerak organisasi. Menurut Sutrisno (2014:3), sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akan perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.

Menurut Winidiyaningrum (2010) sumber daya manusia adalah potensi dan merupakan aset modal (non material/non finansial) di dalam organisasi, yang diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia adalah aset terpenting di sebuah organisasi yang membantu organisasi untuk beroperasi dan mencapai tujuan.

2.1.2.1 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Adapun penjelasan tentang fungsi manajemen sumber daya manusia menurut Flippo dalam Priansa (2014:32) yaitu :

- a. Pengadaan tenaga kerja adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan keperluan perusahaan.
- b. Pengembangan adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan modal karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan masa kini maupun masa depan.
- c. Kompensasi ialah pemberian balas jasa langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*) uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan. Prinsip kompensasi adalah adil (sesuai dengan prestasi kerjanya) dan layak (dapat memenuhi kebutuhan primernya serta berpedoman pada batas upah minimum pemerintah dan berdasarkan internal dan eksternal konsistensi).
- d. Pengintegrasian adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercapainya kerjasama yang serasi dan saling menguntungkan.
- e. Pemeliharaan adalah untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental dan loyalitas karyawan agar mereka tetap mau bekerja sampai pensiun.
- f. Kedisiplinan merupakan fungsi manajemen sumberdaya manusia yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal. Kedisiplinan adalah kegiatan dan kesadaran untuk mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan norma-norma sosial.
- g. Pemberhentian adalah putusanya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan. Pemberhentian ini disebabkan oleh keinginan karyawan dan perusahaan, kontrak kerja berakhir, pensiun dan sebab-sebab lainnya.

Berdasarkan uraian diatas tentang fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia maka dapat dikatakan bahwa manajemen sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu organisasi untuk mencapai tujuan.

2.1.2.2 Indikator SumberDaya Manusia

Salah satu institusi atau organisasi yang berperan dalam menghasilkan SDM adalah pendidikan. Mengacu kepada kebutuhan SDM dan terbukanya lapangan kerja menjadikan semakin banyaknya institusi pendidikan yang berupaya menghasilkan SDM yang handal Mustafa (2011). Untuk mengukur kualitas SDM dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, salah satu pendekatan adalah dengan melihat pengakuan akan kompetensi atau keahliannya. Pengakuan berarti sebuah pernyataan dari pihak lain yang dibuktikan dengan hasil karya atau proses pengembangan kemampuan, melalui proses pengembangan diri dan sebuah pengujian. Winidiyaningrum (2010) mengungkapkan, penilaian dalam mengukur kualitas sumber daya manusia yang diharapkan mencakup sumber daya manusia yang memenuhi berbagai kriteria dalam ukuran-ukuran di atas yaitu meliputi:

1. Memiliki kesehatan yang baik serta kesegaran jasmani.
2. Memiliki tingkat kehidupan yang layak dan manusiawi.
3. Memiliki kemampuan Intelektual (Kecerdasan) Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas berpikir, menalar, dan memecahkan masalah.
4. Memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
5. Memiliki tingkatan ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan dengan memperhatikan dinamika lapangan kerja, baik yang tersedia di tingkat local, nasional maupun internasional.
6. Memiliki penguasaan bahasa, meliputi bahasa nasional, bahasa ibu (daerah) dan sekurang-kurangnya satu bahasa asing.
7. Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan industrialisasi.
8. Kemampuan Psikologis (mental) Kemampuan psikologis (mental) adalah kemampuan yang berkaitan dengan etika, perilaku, sikap, serta fungsi mental manusia secara ilmiah yang biasanya dikaitkan dengan kemampuan seseorang untuk memberi penilaian baik-buruk suatu keadaan/kondisi didalam melaksanakan pekerjaan.

2.1.3 Teknologi Informasi

Definisi teknologi informasi menurut Sutabri (2014: 3) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Pengertian teknologi informasi menurut Mulyadi (2014: 21) adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi.

Definisi teknologi informasi menurut Kadir dan Triwahyuni (2013: 10) adalah studi penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan dan gambar. Lebih spesifik teknologi informasi menurut Darmawan (2012: 17) mendefinisikan hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, lebih lama penyimpanannya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu gabungan dari teknologi komputerisasi dan komunikasi yang berbentuk sistem dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan sebagai sarana organisasi untuk mengurangi ketidakpastian dan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, selain itu teknologi informasi dapat menghasilkan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

2.1.3.1 Peranan Teknologi Informasi

Abdul Kadir (2014: 15) mengemukakan bahwa teknologi informasi secara garis besar mempunyai peranan sebagai berikut :

1. Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses.
2. Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
3. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan.

Banyak perusahaan yang berani melakukan investasi yang sangat tinggi di bidang teknologi informasi. Alasan yang paling umum adalah adanya kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya, meningkatkan fleksibilitas dan juga tanggapan. Terdapat banyak perusahaan yang telah menerapkan teknologi informasi untuk mendukung berbagai aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan.

Sutarman (2009: 13) mengemukakan alasan mengapa penerapan maupun pengelolaan teknologi informasi menjadi salah satu bagian penting adalah :

1. Meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen.
2. Pengaruh ekonomi internasional (globalisasi).
3. Perlunya waktu tanggap (response time) yang lebih cepat.
4. Tekanan akibat dari persaingan bisnis.

2.1.3.2 Indikator Teknologi Informasi

Menurut Karmila (2013: 14) komponen teknologi informasi adalah sebagai berikut :

Menurut Sutarman (2012) efektivitas dari informasi sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa indikator antara lain:

1. Memenuhi informasi yang diharapkan oleh *user* yang berasal dari sistem (termasuk pihak manajemen).
2. Mempertimbangkan kewajiban hukum yang sah.
3. Dapat menyediakan laporan keuangan untuk pihak internal dan eksternal.

2.2 Penelitian sebelumnya

Penelitian terkait dengan kinerja karyawan telah diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Sukmaningrum (2012) meneliti mengenai pengaruh sumber daya manusia, sistem dan kontrol terhadap sumber daya manusia, dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian membuktikan secara empiris sumber daya manusia dengan sistem, kontrol terhadap sumber daya manusia, dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Afrianti (2011) melakukan penelitian dengan judul pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Rahmawati (2010) melakukan penelitian dengan judul pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan Pemerintah Daerah dengan variabel intervening pengendalian intern akuntansi (studi empiris di Pemda). Hasil penelitian menunjukkan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan Pemerintah Daerah, yang dibuktikan dengan pengujian hipotesis. Rangkuman hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Sumber Daya Manusia, sistem dan kontrol terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Sukmaningrum (2012)	Analisis regresi linier berganda	Secara empiris Sumber Daya Manusia dengan sistem,kontrol terhadap Sumber Daya Manusia, dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.	Memiliki variabel dependen dan indepen yang sama	Memiliki perbedaan populasi dimana tempat penelitian
2.	Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan	Analisis regresi linier sederhana	Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.	Memiliki variabel indepen yang sama	Memiliki perbedaan variabel dependen dan perbedaan populasi dimana
No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	pemerintah daerah. Afrianti (2011)				tempat penelitian
3	Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda).Rahmawati (2010)	Analisis regresi linier berganda	Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, yang dibuktikan dengan pengujian hipotesis	Memiliki variabel indepen yang sama	Memiliki perbedaan variabel dependen dan perbedaan populasi dimana tempat penelitian

Sumber : Data diolah, 2018

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif (Wirawan, 2009;9). Untuk menilai kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari level of responsibility dan kompetensi sumberdaya tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumberdaya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan kompetensinya dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Dalam suatu organisasi sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting, karena yang menjalankan serta mengelola suatu organisasi adalah sumber daya manusianya. Untuk itu, diperlukanlah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya. Sama halnya dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di butuhkan sumber daya manusia yang berkompeten.

2.3.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

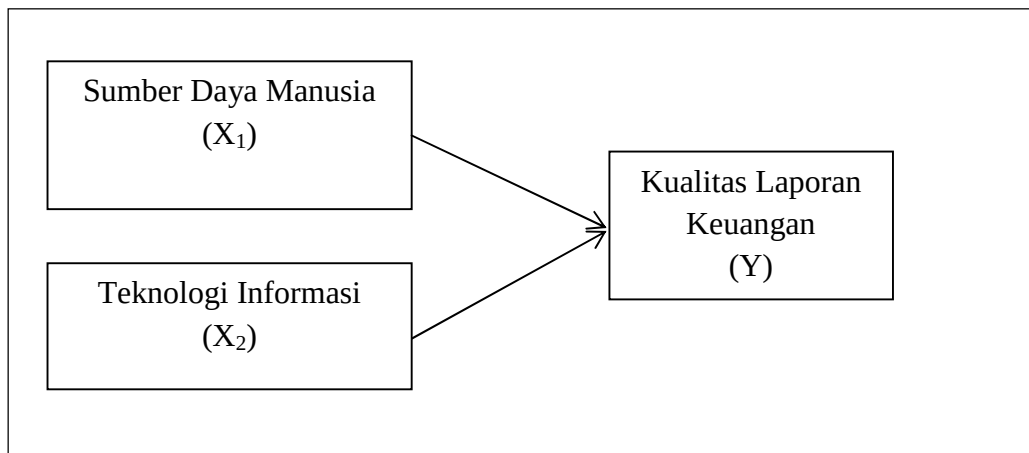
Mardiasmo (2004) mengatakan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, Handal, dan dapat dipercaya, pemerintah daerah harus memiliki sistem akuntansi yang handal. Sistem akuntansi yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu untuk

mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik.

Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang berbagai pihak untuk mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat (Arfianti, 2011). Pemanfaatan teknologi informasi yang baik, diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Adapun skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap objek penelitian yang dilakukan (Arikunto, 2013). Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Sumber daya manusia dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) kantor cabang Banda Aceh

- H₂ : Sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) kantor cabang Banda Aceh
- H₃ : Teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) kantor cabang Banda Aceh

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017: 152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi enam elemen yaitu:

1. Tujuan studi

Tujuan studi ini adalah pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sumber daya manusia dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) kantor cabang Banda Aceh.

2. Jenis investigasi

Penelitian ini bersifat kausalitas, yaitu tipe penelitian yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen pengaruh Sumber daya manusia dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Tingkat intervensi peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas normal PT. Taspen (Persero) kantor cabang Banda Aceh yang menjadi lokasi penelitian.

4. Situasi studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti tidak mengatur kondisi data di lapangan. Peneliti hanya mengumpulkan data kuisioner, kemudian menganalisanya.

5. Unit analisis

Unit analisis merujuk kepada kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah karyawan secara individu.

6. Horizon waktu

Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah *one shot*, yaitu horizon waktu yang mengumpulkan data penelitian hanya dalam sekali kumpul.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya (Arikunto, 2013). Populasi penelitian ini adalah seluruh Karyawan yang ada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh yang berjumlah 27 orang. Sampel penelitian diambil dari seluruh populasi yang ada, sehingga penelitian ini berbentuk sensus. Seperti terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Bidang	Populasi
1	Kepala Cabang	1
2	Kepala Bidang Umum dan SDM	1
3	Seksi Umum	4
4	Seksi SDM	2
5	Kepala Bidang Keuangan	1
6	Seksi Adm Keuangan	3
7	Seksi Kas dan Verifikasi SPJ	3
8	Kepala Bidang Layanan dan Manfaat	1
9	Seksi Layanan dan Manfaat	7
10	Seksi Kepesertaan	4
Total		27

Sumber : Data diolah, 2018

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersumber dari pengumpulan data primer dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang telah dipersiapkan kepada seluruh responden yaitu 27 Karyawan. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2013). Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat berbentuk pilihan yang telah disediakan. Kuesioner tersebut selanjutnya disebarkan kepada seluruh responden.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Definisi dan operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut dilapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas. Serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala interval yaitu skala yang tidak hanya mengelompokkan individu menurut kategori tertentu dan menentukan urutan kelompok, namun juga mengukur besaran (*magnitude*) perbedaan preferensi antar individu (Sekaran, 2017:117).

Tabel 3.2
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pertanyaan
Variabel : Independen			
Sumber Daya Manusia (X ₁)	Orang yang bekerja dan berfungsi sebagai aset organisasi/perusahaan yang dapat dihitung jumlahnya (kuantitatif), dan SDM merupakan potensi yang menjadi penggerak organisasi (Gusrita, 2013)	1. Memiliki kesehatan yang baik 2. Memiliki tingkat kehidupan yang layak 3. Memiliki kemampuan Intelektual 4. Memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi 5. Memiliki tingkatan ragam dan kualitas pendidikan 6. Memiliki penguasaan bahasa, 7. Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan 8. Kemampuan Psikologis (mental)	1 –8

Teknologi Informasi (X ₂)	Mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi Mulyadi (2014: 21)	1. Memenuhi informasi 2. Mempertimbangkan kewajiban hukum 3. Menyediakan laporan keuangan	1 – 3
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Pengertian Laporan Keuangan adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Karmila, 2013:7)	1. Dapat Dipahami 2. Relevan 3. Netralitas 4. Dapat Dibandingkan	1 – 4

Sumber : Data diolah, 2018

3.5 Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis

3.5.1.1 Skala Pengukuran

Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Interval yaitu skala yang tidak hanya mengelompokkan individu tertentu dan menentukan urutan kelompok, namun juga mengukur besaran (*magnetude*) perbedaan preferensi antar individu. Dimana jawaban masing-masing responden akan diberi skor dengan menggunakan 5 (lima) poin (Sekaran, 2017:129). Skala pengukuran dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sekaran, 2013

1.5.1.2 Model Analisis

Peralatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengelolaan Keuangan Aceh. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013:28) :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan

X₁ = Sumber daya manusia

X₂ = Teknologi informasi

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standar error

1.5.1.3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Sebelum data diolah lebih lanjut, harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Karena kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari pengguna instrumen.

1.5.1.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dalam penelitian ini. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Person Product Movement Coefficient of Corelation* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi diatas nilai kritis korelasi *product moment* yang memiliki tingkat signifikansi dibawah 5% (Sugiyono, 2013:103).

1.5.1.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan pada uji reliabilitas adalah metode *Cronbach Alpha* (α) yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner. Untuk mengukur reliabilitas digunakan *coeffisien cronbath alpha* dengan koefisien alphanya lebih besar dari 0,60 (Sekaran, 2017:182).

1.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

Rancangan pengujian hipotesis pertama (H_1)

H_{01} : Sumber daya manusia dan teknologi informasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh

H_{a1} : sumber daya manusia dan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh

H_{02} : sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh

H_{a2} : sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh

H_{03} : teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh

H_{a3} : teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh

Berawal dari Konferensi Kesejahteraan Pegawai Negeri yang diselenggarakan pada tanggal 25-26 Juli 1960 di Jakarta yang menghasilkan Keputusan Menteri Pertama RI Nomor 388/MP/1960 tanggal 25 Agustus 1960. Dalam Keputusan tersebut, Pemerintah menetapkan pentingnya pembentukan jaminan sosial sebagai bekal bagi Pegawai Negeri dan keluarganya di masa purna bakti. Sehingga pada tanggal 17 April 1963, Pemerintah mendirikan Perusahaan Negara Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri. PT TASPEN (PERSERO) juga berhasil menjadi satu-satunya BUMN yang berada dalam jajaran Top 40 dalam kompetisi Inovasi Layanan Publik. Taspen memiliki 57 Kantor Cabang sehingga semakin dekat dalam melayani Peserta. PT. TASPEN (Persero) memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

“Menjadi perusahaan jaminan sosial ASN bertaraf internasional untuk kesejahteraan peserta dan mendukung pembangunan nasional secara inovatif dan berkelanjutan.”

Misi:

1. Memberikan pelayanan melebihi ekspektasi berbasis teknologi;
2. Meningkatkan manfaat dan menyediakan program yang sesuai dengan kebutuhan peserta;
3. Mengelola investasi dengan hasil optimal bagi peserta dan berperan dalam pembangunan nasional; dan
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang berintegrasi, profesional dan kompetitif.

4.2 Karakteristik Responden

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yang disampaikan secara langsung oleh peneliti kepada para responden dalam hal ini yaitu seluruh karyawan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh yang berjumlah 27

orang. Peneliti mengambil kembali untuk selanjutnya ditabulasikan dan diolah menggunakan program SPSS versi 23.0. Kuesioner dikembalikan kembali oleh responden dalam waktu yang berbeda-beda, namun rata-rata responden mengembalikannya kurang dari satu hari.

Dari jumlah kuesioner yang diedarkan kepada responden sebanyak 27 kuesioner, semuanya telah dikembalikan dengan tingkat pengembalian kuesioner mencapai 100%, sehingga sampel akhir penelitian berjumlah 27 (n=27). Karakteristik responden seperti terlihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis kelamin) Laki-laki) Perempuan	13 14	48,1% 51,9%
2.	Usia) 25 – 30 Tahun) 30 – 35 Tahun) >35 tahun	3 11 13	11,1% 40,7% 48,2%
3.	Pendidikan Terakhir) SMA) DI/DII/DIII) S1) Pasca Sarjana	- 7 17 3	- 25,9% 63,0% 11,1%
4.	Masa Kerja) < 5 tahun) 5 – 10 tahun) 10 – 15 tahun) > 15 tahun	4 9 2 12	14,9% 33,3% 7,4% 44,4%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan Tabel 4.1, maka dapat dijelaskan bahwa 48,1% atau 13 orang berjenis kelamin laki-laki dan 51,9% atau 14 orang berjenis kelamin perempuan. 3 orang atau 11,1% berusia 25 – 30 tahun, 40,7% atau 11 orang berusia 30 – 35 tahun dan 13 orang atau 48,2% berumur lebih dari 35 tahun. Ditinjau dari pendidikan terakhir responden, diketahui bahwa dari seluruh responden penelitian tersebut sebanyak 7 orang berpendidikan DIII (25,9%), Sarjana berjumlah 17 orang (63,0%), dan Pasca Sarjana (S2) berjumlah 3 orang (11,1%). Dan jika dilihat dari masa kerjanya, 4 orang atau 14,9% dengan masa kerja kurang dari 5 tahun, 9 orang atau 33,3% dengan masa kerja 5-10 tahun, 2 orang atau 7,4% dengan masa kerja 10–15 tahun dan 12 orang atau 44,4% dengan masa kerja lebih dari 15 tahun.

4.3 Deskripsi Variabel

4.3.1 Sumber Daya Manusia

Variabel ini dijabarkan dalam 8 (delapan) pernyataan, hal ini terlihat seperti pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Sumber Daya Manusia

N O	Variabel	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	2	3										4
1	Pegawai dalam pelaksanaan tugasnya memiliki kesesuaian tugas yang baik					1	3,7	15	55,6	11	40,7	4,370
2	Pegawai sudah menerima upah/gaji dan tunjangan, sehingga kehidupan memadai	0	0	0	0	0	0	9	33,3	18	66,7	4,667
3	Pegawai memiliki kemampuan	0	0	0	0	0	0	6	22,2	21	77,8	4,778

[illegible]

4.3.2 Teknologi Informasi

Tabel 4.3
Teknologi Informasi

[illegible]

Berdasarkan Tabel 4.3, maka dapat dijelaskan bahwa variabel teknologi informasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,346 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini menyatakan setuju jika teknologi informasi menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses, dan dapat mempertimbangkan kewajiban hukum yang sah.

4.3.3 Kualitas Laporan Keuangan

Variabel kualitas laporan keuangan ini dijabarkan dalam 4 (empat) pernyataan, rangkumannya. Seperti terlihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Kualitas Laporan Keuangan

N O	Variabel	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	2	3										4
1	Laporan keuangan telah relevan, informasi yang termuat di dalamnya dapat mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu	0	0	0	0	0	0	5	18,5	22	81,5	4,815
2	Informasi dalam laporan keuangan telah andal, bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material,	0	0	0	0	0	0	20	74,1	7	25,9	4,741

	menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.											
3	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode Sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya	0	0	0	0	1	3,7	15	55,6	11	40,7	4,370
4	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.	0	0	0	0	0	0	11	40,7	16	59,3	4,593
Rerata												4,630

Berdasarkan Tabel 4.4, maka dapat dijelaskan bahwa variabel kualitas laporan keuangan diperoleh nilai rerata sebesar 4,630 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini menyatakan setuju laporan keuangan telah relevan, informasi yang termuat di dalamnya dapat mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

4.1 Pengujian Validitas

Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dalam penelitian ini. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Person Product Movement Coefficient of Corelation* dengan bantuan SPSS

(*Statistical Package for Sosial Science*). Untuk penjelasan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.5 bahwa hasil pengujian nilai kritis untuk mengukur kedua variabel dalam penelitian ini adalah 0,396. Maka item pertanyaan dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi diatas nilai kritis korelasi *product moment*. Seperti terlihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 5% (df = N-2)
1	A1	X ₁	0,773	0,396
2	A2		0,616	0,396
3	A3		0,435	0,396
4	A4		0,720	0,396
5	A5		0,662	0,396
6	AB		0,460	0,396
7	A7		0,505	0,396
8	A8		0,720	0,396
9	B1	X ₂	0,617	0,396
10	B2		0,713	0,396
11	B3		0,600	0,396
12	C1	Y	0,539	0,396
13	C2		0,606	0,396
14	C3		0,836	0,396
15	C4		0,825	0,396

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya memiliki tingkat signifikansi dibawah 5%, maka item pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r-hitung > nilai r-tabel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 27 responden, jadi nilai r-tabel nya adalah 0,396, dan semua hasil dari kedua variabel mendapat nilai koefisien korelasi lebih dari 0,396 Seperti pada pernyataan pertama di variabel sumber daya manusia (X₁) nilai koefisien korelasinya (r-hitung) sebesar 0,773 > 0,396. Sehingga semua

pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

4.2 Pengujian Reliabilitas

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas *cronbach alphas* yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner dalam penelitian ilmu sosial. Analisis ini digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten juga dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 22.0. seperti terlihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Alpha
Sumber Daya Manusia (X_1)	8	6,11
Teknologi Informasi (X_2)	3	6,97
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	4	6,75

Berdasarkan Tabel 4.6, maka pengujian reliabilitas dengan *cronbach alpha* terhadap 15 pernyataan yang telah dinilai jawabannya, maka dapat dilihat bahwa alpha untuk variabel sumber daya manusia sebesar 0,611, teknologi informasi nilainya 0,697 dan kualitas laporan keuangan sebesar 0,675, karena memiliki nilai $> 0,6$, mengacu kepada syarat suatu instrumen dikatakan reliabel memiliki $\alpha > 0,6$, maka kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

4.3 Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh sumber daya manusia dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, menggunakan regresi linier berganda. Seperti pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.197	3.826		3.836
	X1	.527	.092	.749	5.752
	X2	.676	.199	.115	.885

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS seperti terlihat pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi untuk pengaruh penerapan akuntansi sektor publik dan pengawasan internal terhadap kinerja pegawai. Persamaannya dapat kita lihat sebagai berikut:

$$Y = 3,197 + 0,527X_1 + 0.676X_2 + e$$

1. Konstanta (α) sebesar 3,197 yang berarti jika variabel sumber daya manusia dan teknologi informasi dianggap konstan, maka besarnya kualitas laporan keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh sebesar 31,97%.
2. Koefisien regresi variabel sumber daya manusia sebesar 0,527, yang berarti bahwa setiap meningkatnya sumber daya manusia sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh sebesar 0,527 satuan atau 52,7%.
3. Koefisien regresi variabel teknologi informasi sebesar 0,676, yang berarti bahwa setiap meningkatnya teknologi informasi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kualitas laporan

keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh sebesar 0,676 satuan atau 67,6%.

4.4 Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data juga menunjukkan hubungan antara variabel predictor dengan kriteriumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi/koefisien determinasi yang dihasilkan oleh sebuah persamaan regresi yang dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	.780 ^a	.609	.577	.89092	.609	18.703	.000	2.722

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,609 artinya sebesar 60,9 % perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kualitas laporan keuangan) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti sumber daya manusia dan teknologi informasi.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel 4.8, terlihat nilai P value X_1 sebesar 0,000 dan P value X_2 sebesar 0,025 (nilai P value < 0,05), maka H_a diterima (H_o , ditolak). Artinya Sumber daya manusia dan

teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh.

2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel 4.8, terlihat nilai P value X_1 sebesar 0,000 ($P \text{ value} < 0,05$), maka H_a diterima (H_o , ditolak). Artinya sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh.

3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 4.8, terlihat nilai P value X_2 sebesar 0,025 ($P \text{ value} < 0,05$), maka H_a diterima (H_o , ditolak). Artinya teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh

Variabel sumber daya manusia dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh dengan Konsep Value. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa sumber daya manusia dan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai $P \text{ value} < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Artinya sumber daya manusia dan teknologi

informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh.

Semakin baik sumber daya manusia dan pemahaman teknologi informasi pada pegawai, maka kualitas laporan keuanganpun akan semakin meningkat. Setiap dilakukan peningkatan sumber daya manusia, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Begitu pula dengan meningkatnya pemahaman pegawai mengenai teknologi informasi, juga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

4.9.2 Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa sumber daya manusia secara individu berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai $P \text{ value} < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Artinya sumber daya manusia secara individu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh.

Variabel sumber daya manusia secara individu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh dengan konsep value. Sumber daya manusia dibuktikan dengan adanya laporan keuangan yaitu produk yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu organisasi atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai pemerintah.

4.9.3 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa teknologi informasi secara individu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai $P \text{ value} < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Artinya teknologi informasi secara individu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh.

Variabel teknologi informasi secara individu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh dengan konsep value, dengan adanya teknologi informasi, maka mekanisme yang dilakukan oleh eksekutif pada PT. Taspen (Persero) Banda Aceh untuk menjamin keandalan kualitas laporan keuangan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai, dan kesalahan-kesalahan pada PT. Taspen (Persero) Banda Aceh dapat diminimalkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Sumber daya manusia dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) kantor cabang Banda Aceh.
2. Sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) kantor cabang Banda Aceh.
3. Teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Taspen (Persero) kantor cabang Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Mengenai responden, agar penelitian dapat dikatakan lebih representatif, maka diharapkan dalam penelitian selanjutnya, kapasitas nya lebih luas tidak hanya pada PT. Taspen (Persero) kantor cabang Banda Aceh saja.
2. Menambahkan variabel penelitian sehingga penelitian dapat lebih meyakinkan

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Wiwik. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi & Manajemen* Vol.5. No.1. Hal. 69-80.
- Arikunto, Suharsini. (2013). *Jurnal Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bastian, Indra. (2014). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Desmiyawati, 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris Pada SKPD Pemda. Riau.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Faristina. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (Studi pada BLUD).
- Gusrita, Ririn. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kab. Inhil). Skripsi. Universitas Riau. Pekanbaru
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Karmila, (2013), Pengaruh Fungsi Akuntansi Forensik Terhadap Upaya Pengungkapan Kasus Letter of Credit (L/C) Bermasalah Pada Bank Umum Konvensional Pemerintahan Di Kota Bandung, Skripsi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung
- Levany. 2011. Sistem Pengendalian Internal. Modul. Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Mahmudi. (2016). *Analisa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mangkunegara, A.P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. ROSDA. Bandung

- Mardiasmo. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty
- Mustafa, Ali. (2011). Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang Dan Kabupaten Ogan Ilir). Skripsi. Universitas Gajayana. Malang.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sawir. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, Uma (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Edisi Ke-6, Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Septiawan. 2007. Menulis Ilmiah : Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Soimah, Siti (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupattem Bengkulu Utara. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Sugiyono, (2013). *Psikologi Abnormal*. Edisi Ke-9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Edy. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- Wahyudi, Bambang. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.
- Wina. Intan. (2015). *Pengaruh Penerapan Standar Pelaporan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Dispenda Prov, Dispenda Kota, Dan Dishub Prov)*. Semarang: Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Winidyaningrum, Celviana dan Rahmawati. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di

Pemda SUBOSUKAWONOSRATEN), dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII. 13-14 Oktober. Purwokerto.

Yosa, Ibnu. (2013). Pengawasan Fungsional. Remaja Rosdakarya, Bandung.

KUESIONER

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. TASPEN (Persero)
KANTOR CABANG BANDA ACEH**

A. Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulisan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah. Saya sangat menghargai bantuan saudara/i yang telah menjawab semua pertanyaan dengan kondisi yang berlaku pada diri saudara/i sendiri. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan saudara/i.

No. Responden: (diisi oleh Penulis)

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Anda

☐

Pria

☐

Wanita

2. Usia Anda:

☐

25 – 30 Tahun

☐

30 - 35 Tahun

☐

> 35 Tahun

3. Pendidikan Terakhir

☐

SMA

☐

S1

☐

DI / DII / DIII

☐

Pasca Sarjana

4. Masa kerja

☐

< 5 tahun

☐

10 – 15 tahun

☐

5 – 10 tahun

☐

> 15 tahun

- C. Untuk setiap pertanyaan dibawah ini, berilah tanda (✓) pada pilihan mengenai sejauh mana saudara/i setuju dengan pernyataan – pernyataan yang diberikan tersebut. Untuk lebih sistematis terhadap jawaban yang akan diberikan, maka disediakan alternatif jawaban yakni sebagai berikut :

Alternatif Pilihan :

- (1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- (2) Tidak Setuju (TS)
- (3) Kurang Setuju (KS)
- (4) Setuju (S)
- (5) Sangat Setuju (SS)

Sumber Daya Manusia (X₁)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Kami sebagai pegawai memiliki kesegaran jasmani yang baik, dan permasalahan kesehatan kami dijamin dengan baik oleh instansi					
2	Kami memiliki kemampuan Intelektual, sesuai yang dibutuhkan instansi untuk melakukan berbagai aktivitas berpikir, menalar, dan memecahkan masalah					
3	Kami sering diberikan pelatihan untuk lebih meningkatkan ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan, baik yang tersedia di tingkat lokal, nasional maupun internasional					
4	Latar belakang pendidikan, pengetahuan dan keterampilan kami sesuai dengan tuntutan industrialisasi					
5	Kami sering mendapatkan pelatihan psikologis, kemampuan yang berkaitan dengan etika, perilaku, sikap, serta fungsi mental manusia secara ilmiah yang biasanya dikaitkan dengan kemampuan seseorang untuk memberi penilaian baik-buruk suatu keadaan/kondisi didalam melaksanakan pekerjaan.					

Teknologi Informasi (X2)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi, pengolahan data yang dilakukan dalam aktivitas pekerjaan dapat lebih mudah, sehingga dapat laporan keuangan dapat lebih andal dan tepat waktu					
2	Informasi yang didapatkan akan lebih mudah terakses dengan adanya penerapan teknologi informasi, karena pengolahan informasi lebih cepat dengan menggunakan sistem					
3	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi. Dengan menggunakan sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik					
4	Dengan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi, pelayanan publik dapat diakses secara mudah oleh masyarakat di seluruh wilayah. Sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi/instansi pemerintah dalam kerangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan percepatan pelaksanaan e-government					

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan keuangan yang diinformasikan sudah sesuai dengan semestinya					
2	Informasi laporan keuangan yang diinformasikan tidak ada yang dirahasiakan					
3	Informasi laporan keuangan yang diinformasikan tidak memihak pada siapa pun					
4	Informasi laporan keuangan yang diinformasikan bisa dipertanggungjawabkan, relevan, akurat dan bisa dibandingkan dengan laporan sebelumnya					
5	Pengawasan dilakukan secara efektif dan efisien untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN.					